



Metode Reward Dan Punishment Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab

Dede Rizal Munir

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Elsa Nurmawati

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: derizalmunir@gmail.com

Abstract. *The problem in this research is the ability to master Arabic Mufrodat at Qurotta A'yun Elementary School in Purwakarta district, West Java. The aim of this research is to test students' ability to master Arabic vocabulary by applying the reward and punishment learning method in class III of Qurotta A'yun Elementary School, Purwakarta Regency. Apart from that, this research also aims to question whether the application of the reward and punishment method can improve students' ability to master Arabic vocabulary in class III of Qurotta A'yun Elementary School, Purwakarta Regency. The research method used is a quantitative method with the research type Classroom Action Research (PTK). This research focuses on the learning process and outcomes. The research was conducted at Qurrota A'yun Elementary School, Purwakarta Regency with the research subjects being teachers and class III students. Data was collected through test, observation and documentation techniques. The research results show that the application of the reward and punishment method can improve students' ability to master understanding Arabic.*

Keywords: Arabic, Mufrodat Mastery, Reward and Punishment.

Abstrak. *Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam penguasaan Mufrodat Bahasa Arab SD Qurotta A'yun di kabupaten Purwakarta Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab dengan menerapkan metode pembelajaran reward and punishment di kelas III SD Qurotta A'yun Kabupaten Purwakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah penerapan metode reward and punishment dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab di kelas III SD Qurotta A'yun Kabupaten Purwakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berfokus pada proses dan hasil pembelajaran. Penelitian dilakukan di SD Qurrota A'yun Kabupaten Purwakarta dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode reward and punishment dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab.*

Kata Kunci : Bahasa Arab, Penguasaan Mufrodat, Reward dan Punishment.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Jannah, 2013). Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu (Arfani, 2018). Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas – tugas social mereka (Wardhani & Pujiono, 2022).

Peran guru dalam proses belajar di sekolah memiliki signifikansi yang besar . Guru memiliki dua peran utama dalam pembelajaran, yakni sebagai penyampai materi pelajaran dan sebagai manajer dalam mengatur kelas (Setyawati & Subowo, 2018). Oleh karena itu, seorang pendidik tidak hanya harus kompeten dalam menyampaikan materi dengan efektif, tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam memotivasi siswanya. Karena motivasi adalah salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar-mengajar (Rahman, 2022). Inilah sebabnya mengapa penting untuk menerapkan metode pengajaran yang sesuai agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan kegembiraan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan guru wali kelas III di SD Qurotta A'yun, terungkap bahwa siswa kelas tersebut mengalami kendala dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Guru wali kelas mencatat bahwa siswa sering merasa bosan dan teralihkan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menghafalkan kosakata yang diajarkan. Kendala-kendala ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam pendekatan pengajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif agar siswa dapat lebih termotivasi dan berhasil dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat adalah kunci dalam mencapai hal ini. Metode yang efektif harus mampu menarik perhatian siswa, membuat mereka termotivasi untuk

belajar dengan tekun, dan akhirnya memberikan hasil belajar yang dapat diukur melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam konteks pembelajaran mufrodat bahasa Arab, metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat menjadi solusi yang efektif. Ini dapat mencakup penggunaan berbagai sumber daya, permainan edukatif, diskusi kelompok, dan aktivitas yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Dengan mengoptimalkan metode pembelajaran yang sesuai, seorang guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Julianti dkk., 2022).

Zakaria dan Arumsari menyatakan bahwa Metode reward dan punishment merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk memperkuat perilaku dan karakter positif dan membuatnya menjadi karakter yang melekat kuat pada anak dan menekan karakter negatif serta menghilangkannya dari diri anak” (Vivi dkk., 2018).

Dengan menerapkan sistem reward and punishment, siswa akan merasa bahwa upaya mereka dalam belajar diperhatikan dan dihargai oleh guru. Mereka juga akan merasa termotivasi untuk berusaha sebaik mungkin agar tidak mengalami konsekuensi negatif dari guru. Hal ini mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka dan membuat mereka merasa senang dalam mengikuti pelajaran Mufrodat karena pengorbanan dan kerja keras mereka diakui oleh guru. Penggunaan metode reward and punishment bertujuan untuk memotivasi siswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka, terutama di SD Qurotta A'yun yang sebelumnya belum pernah menerapkan metode ini. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting meneliti tentang Reward And Punishment dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab di kelas III SD Qurotta A'yun Purwakarta. Penelitian ini terdiri dari dua siklus: Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang digunakan untuk membahas materi pembelajaran dan satu kali tes evaluasi. Kedua siklus ini

saling terkait dan Siklus II merupakan perbaikan dari implementasi Siklus I. Evaluasi dilakukan melalui tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus dan observasi yang mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kuantitatif (Sanjaya, 2016).

1. Sumber data

Dalam pengumpulan sumber data peneliti menggunakan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

- Data Primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok .

- Data sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain).

2. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari mencari dan mengumpulkan data tentang peningkatan penguasaan mufrodat bahasa arab dengan metode reward dan punishment.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, untuk memenuhi syarat yang akan diteliti tersebut. Maka penulis menggunakan beberapa teknik :

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pra siklus

Pra siklus merupakan tahap pembelajaran sebelum diterapkannya metode reward dan punishment pada siswa dalam penguasaan mufrodat bahasa arab siswa kelas III SD Qurotta A'yun Purwakarta. Hasil nilai pembelajaran mufrodat bahasa arab pada pra siklus peneliti dapatkan dalam pembelajaran sebelum dilaksanakan siklus-siklus yang telah direncanakan. Nilai tersebut digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan sekaligus memperbaiki hasil pada tahap berikutnya. Peneliti akan melakukan perbaikan

*METODE REWARD DAN PUNISHMENT UPAYA MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB*

pada siklus 1 dan siklus II sehingga hasilnya mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Aspek yang diamati meliputi: memperhatikan penjelasan guru dan keaktifan siswa dalam Tanya jawab materi. Adapun perolehan nilai pembelajaran mufrodat bahasa arab kelas III SD Qurotta Ayun Purwakarta tanpa menggunakan metode reward dan punishment dengan menggunakan tes tertulis.

Tabel Daftar Nilai Pembelajaran Mufrodat Pada Pra siklus

No	Nama siswa	Nilai Pra siklus	keterangan
1	Aditya Suoarno	70	Tuntas
2	Ajeng Vallery	70	Tuntas
3	Anisa Novianti	75	Tuntas
4	Bima Prasetyo	66	Belum Tuntas
5	Bunga Choerunnisa	72	Tuntas
6	Defanza Gusman	70	Tuntas
7	Eka Saputra	55	Belum Tuntas
8	Fathurrohman	50	Belum Tuntas
9	Fitriana Dewa	60	Belum tuntas
10	Lia Apriliani	53	Belum Tuntas
11	Melani Austina Putri	70	Tuntas
12	Mikha Azzahro	65	Belum Tuntas
13	Nilam Sari	60	Belum Tuntas
14	Nissa Saturwula	55	Belum Tuntas
15	Rangga Saputra	80	Tuntas
16	Regina Aulia	60	Belum Tuntas
17	Rian Ramdani	58	Belum Tuntas
18	Risky Bayu Permadi	76	Tuntas
19	Salsabila	57	Belum Tuntas
20	Sintya maristanti	73	Tuntas
21	Sopi Permata Sari	68	Belum Tuntas
22	Tazqya azzahra	73	Tuntas
23	Ticky Abror	53	Belum Tuntas
24	Toan	73	Tuntas
25	Verdiana	78	Tuntas
26	Vivi Komala Dewi	68	Belum Tuntas
Jumlah Nilai		1708	
Rata-rata		65,69	
Terendah		50	
Tertinggi		78	
Jumlah siswa tuntas		12	
Jumlah siswa belum tuntas		14	
Persentase Ketuntasan (%)		46%	
Persentase belum tuntas (%)		54%	

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

1) Perencanaan

Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi scenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik.

2) Pelaksanaan

Implementasi tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus.

3) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap proses aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sasarannya kepada aktivitas siswa secara individual dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab. Evaluasi dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap tindakan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi diakhir siklus selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus I.

Siklus II

1) Perencanaan

Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi scenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik.

2) Pelaksanaan

Implementasi tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus 1 peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran mufrodat dengan menggunakan metode reward dan punishment.

3) Observasi

Observasi pada siklus II dilakukan sama seperti pada siklus I. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus II. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya.

Hasil dari pengamatan atau pengumpulan data pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Perilaku Guru yang di obseravasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Menata fasilitas dan sumber belajar	✓	
2	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik dan mengadakan apersepsi		✓
3	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai tujuan, peserta didik, situasi dan lingkungan.	✓	
4	Meminta siswa membuat kalimat pendek		✓
5	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran		✓
6	Melakukan Tanya jawab	✓	
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
8	Menilai hasil pembelajaran	✓	
9	Memberi reward kepada siwa yang menjawab pertanyaan	✓	
10	Memberi punishment kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan	✓	
11	Memberi punishment kepada siswa yang bermain di kelas		✓

Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas guru berada pada tahapan baik, meskipun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki seperti membuka pelajaran dengan hal-hal yang menarik agar siswa semangat, membuat kalimat pada salah satu mufrodat yang disampaikan, dan memberikan hukuman berupa mrnjawab pertanyaan kepada siswa yang bermain.

2. Aktivitas siswa

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Aditya Suparno			✓			1. Aktif Bertanya 2. Aktif Menjawab 3. Melaksanakan Perintah 4. Mengobrol 5. Diam Saja
2	Ajeng Vallery	✓	✓				
3	Anisa Novianti			✓	✓	✓	
4	Bima prasetyo					✓	
5	Bunga Choerunnisa			✓	✓		
6	Defanza Gusman	✓	✓	✓			
7	Eka Saputra	✓	✓	✓			
8	Fathurrohmah	✓	✓	✓			
9	Fitriana Dewi	✓	✓	✓			
10	Lia Aprialiani	✓	✓	✓			
11	Melani Austina putri	✓	✓	✓	✓		
12	Mikha Azzahro			✓	✓		
13	Nilam sari				✓		
14	Nissa satuwula				✓	✓	
15	Rangga Saputra				✓	✓	
16	Regina Aulia Nuha			✓		✓	
17	Rian ramdhani	✓	✓				
18	Risky Bayu P			✓	✓		
19	Salsabila Putri						
20	Sintya Maristanti			✓	✓		
21	Sopi Permata Sari			✓		✓	
22	Tazqya Azzahra			✓			
23	Tickyi Abror R	✓	✓	✓			
24	Topan			✓		✓	
25	Veradian	✓	✓	✓			
526	Vivi Komala	✓	✓	✓	✓		
Jumlah		11	11	19	10	6	
Persentase		44%	44%	75%	44%	25%	

Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas siswa berada pada kategori kurang baik dengan hasil siswa yang aktif bertanya sebanyak 44%, siswa yang aktif menjawab sebesar 44%, siswa yang melaksanakan perintah sebesar 75%, siswa yang mengobrol sebesar 44% dan siswa yang diam saja atau tidak aktif sebesar 25%.

3. Hasil Evaluasi/Daftar Nilai Pembelajaran Siklus 1

Tabel Daftar Nilai Pembelajaran Mufrodat Siklus I

No	Nama siswa	Nilai Siklus I	keterangan
1	Aditya Suoarno	72	Tuntas
2	Ajeng Vallery	70	Tuntas
3	Anisa Novianti	76	Tuntas
4	Bima Prasetyo	70	Tuntas
5	Bunga Choerunnisa	73	Tuntas
6	Defanza Gusman	72	Tuntas
7	Eka Saputra	57	Belum Tuntas
8	Fathurrohman	53	Belum Tuntas
9	Fitriana Dewa	61	Belum Tuntas
10	Lia Apriliani	54	Belum Tuntas
11	Melani Austina Putri	73	Tuntas
12	Mikha Azzahro	66	Belum Tuntas
13	Nilam Sari	62	Belum Tuntas

**METODE REWARD DAN PUNISHMENT UPAYA MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB**

14	Nissa Saturwula	57	Belum Tuntas
15	Rangga Saputra	81	Tuntas
16	Regina Aulia	62	Belum Tuntas
17	Rian Ramdani	60	Belum Tuntas
18	Risky Bayu Permadi	76	Tuntas
19	Salsabila	60	Belum Tuntas
20	Sintya maristanti	75	Tuntas
21	Sopi Permata Sari	70	Tuntas
22	Tazqya azzahra	73	Tuntas
23	Ticky Abror	55	Belum Tuntas
24	Toan	74	Tuntas
25	Verdiana	80	Tuntas
26	Vivi Komala Dewi	70	Tuntas
Jumlah Nilai		1754	
Rata-rata		67,46	
Terendah		53	
Tertinggi		81	
Jumlah siswa tuntas		15	
Jumlah siswa belum tuntas		11	
Persentase Ketuntasan (%)		58%	
Persentase belum tuntas (%)		42%	

Dari tabel di atas terjadi peningkatan keberhasilan namun dirasa masih belum mencapai target ketuntasan maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pembelajaran siklus 2 karena dari 26 siswa hanya 58% siswa yang tuntas dan 42% siswa lainnya masih belum tuntas karena nilai masih di bawah KKM.

Hasil pengamatan atau pengumpulan data pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas guru

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Perilaku Guru yang di observasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Menata fasilitas dan sumber belajar	✓	
2	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik dan mengadakan apersepsi	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai tujuan, peserta didik, situasi dan lingkungan.	✓	
4	Meminta siswa membuat kalimat pendek	✓	
5	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran	✓	
6	Melakukan Tanya jawab	✓	
7	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
8	Menilai hasil pembelajaran	✓	
9	Memberi reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan	✓	
10	Memberi punishment kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan	✓	
11	Memberi punishment kepada siswa yang bermain di kelas	✓	

Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas guru berada pada tahapan sangat baik. Tapi masih ada aspek yang perlu diperbaiki yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif ketika melakukan Tanya jawab.

2. Aktivitas Siswa

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Aditya Suparno	✓	✓	✓			1. Aktif Bertanya 2. Aktif Menjawab 3. Melaksanakan Perintah 4. Mengobrol 5. Diam Saja
2	Ajeng Vallery	✓	✓	✓			
3	Anisa Novianti	✓	✓	✓			
4	Bima prasetyo	✓	✓	✓		✓	
5	Bunga Choerunnisa	✓	✓	✓			
6	Defanza Gusman	✓	✓	✓			
7	Eka Saputra	✓	✓	✓			
8	Fathurrohmah	✓	✓	✓			
9	Fitriana Dewi	✓	✓	✓			
10	Lia Aprialiani	✓	✓	✓			
11	Melani Austina putri	✓	✓	✓			
12	Mikha Azzahro	✓	✓	✓			
13	Nilam sari	✓	✓	✓			
14	Nissa satuwula	✓	✓	✓			
15	Rangga Saputra		✓	✓			
16	Regina Aulia Nuha	✓	✓	✓			
17	Rian ramdhani	✓	✓	✓			
18	Risky Bayu P	✓	✓	✓			
19	Salsabila Putri	✓	✓	✓			
20	Sintya Maristanti		✓	✓			
21	Sopi Permata Sari		✓	✓			
22	Tazqya Azzahra	✓	✓	✓			
23	Tickyi Abror R	✓	✓	✓			
24	Topan	✓	✓	✓			
25	Veradian	✓	✓	✓			
526	Vivi Komala	✓	✓	✓			
Jumlah		22	24	24	0	2	
Persentase		88%	94%	94%	0%	6%	

Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas siswa berada pada kategori baik dengan hasil siswa yang aktif bertanya sebanyak 88%, siswa yang aktif menjawab sebesar 94%, siswa yang melaksanakan perintah sebesar 94%, sudah tidak ada lagi siswa yang mengobrol atau 0% dan siswa yang diam saja atau tidak aktif sebesar 6%.

3. Hasil Penilaian Siswa

Tabel Hasil Daftar Nilai Pembelajaran Mufrodat Siklus II

No	Nama siswa	Nilai Siklus II	keterangan
1	Aditya Suoarno	75	Tuntas
2	Ajeng Vallery	72	Tuntas
3	Anisa Novianti	80	Tuntas
4	Bima Prasetyo	76	Tuntas
5	Bunga Choerunnisa	80	Tuntas
6	Defanza Gusman	78	Tuntas
7	Eka Saputra	60	Belum Tuntas
8	Fathurrohman	60	Belum Tuntas
9	Fitriana Dewa	70	Tuntas
10	Lia Apriliani	58	Belum Tuntas
11	Melani Austina Putri	75	Tuntas
12	Mikha Azzahro	72	Tuntas
13	Nilam Sari	68	Belum Tuntas

*METODE REWARD DAN PUNISHMENT UPAYA MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB*

14	Nissa Saturwula	70	Tuntas
15	Rangga Saputra	83	Tuntas
16	Regina Aulia	71	Tuntas
17	Rian Ramdani	70	Tuntas
18	Risky Bayu Permadi	77	Tuntas
19	Salsabila	68	Belum Tuntas
20	Sintya maristanti	75	Tuntas
21	Sopi Permata Sari	72	Tuntas
22	Tazqya azzahra	75	Tuntas
23	Ticky Abror	61	Belum Tuntas
24	Toan	75	Tuntas
25	Verdiana	82	Tuntas
26	Vivi Komala Dewi	75	Tuntas
Jumlah Nilai		1878	
Rata-rata		72,23	
Terendah		58	
Tertinggi		83	
Jumlah siswa tuntas		20	
Jumlah siswa belum tuntas		6	
Persentase Ketuntasan (%)		77%	
Persentase belum tuntas (%)		23%	

Dari tabel di atas terjadi peningkatan keberhasilan pada siklus II dan sudah mencapai pada target ketuntasan dengan nilai ketuntasan 77% dan yang belum tuntas 23%.

2. Analisis dan Pembahasan

Data yang telah di peroleh pada penelitian melalui data dari observasi atau lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Teknik data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistic deskriptif untuk menggambarkan data nilai hasil belajar siswa. Dan penelitian yang bertujuan hanya untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data tentang nilai tes hasil belajar siswa berupa hasil ulangan harian mata pelajaran mufrodat.

a. Analisis Data Kuantitatif

Menurut Iskandar analisis kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi, atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti.

Analisis kuantitatif statistic deskriptif digunakan membantu peneliti mendeskripsikan variable-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang

telah dilakukan. Statistic deskriptif dilakukan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian, dan peringkasan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data hasil pengamatan

b. Analisis Data Aktivitas Guru

Penilaian analisis aktivitas guru berdasarkan lembar pengamatan yang telah diisi oleh observer untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktifitas penerapan metode reward dan punishment dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab sesuai prosedur. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Analisis data Aktivitas Siswa

Analisis aktivitas siswa berdasarkan dari lembar pengamatan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Serta sejauh mana aktivitas penerapan metode yang digunakan pada proses pembelajaran . adapun penilaian aktivitas siswa yang akan dinilai : 1) Aktif Bertanya. 2) Aktif Menjawab. 3) Melaksanakan Perintah. 4) Mengobrol. 5) Diam Saja.

d. Analisis Ketuntasan Belajar

Pengetahuan data teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan hasil belajar mufrodat bahasa arb setelah menggunakan metode reward dan punishment. Analisi ketuntasan belajar siswa dilihat dari hasil belajar mufrodat yang diperoleh dari ulangan harian I dan ulangan harian II. Untuk mengetahui kecapaian KKM dari setiap indicator dapat digunakan dengan cara menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan leksikal.

e. Analisis Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu digunakan mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{JS} \times 100\%$$

Keterangan KI : Ketuntasan Belajar

METODE REWARD DAN PUNISHMENT UPAYA MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB

SS : Skor Hasil Belajar

JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

f. Ketuntasan Klaksikal

Persentase ketuntasan klaksikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$kk = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan *kk* : presentase ketuntasan leksikal

JST : jumlah siswa yang tuntas

JS : jumlah siswa keseluruhan

g. Analisis Rata-rata hasil belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata. Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I, dari ulangan harian meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

h. Analisis Rata-rata Siwa

Penilaian dalam mengetahui hasil belajar siswa dapat tiga unsur aspek penilaian yaitu : aspek kognitif, Afektif dan Psikomototik

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, penguasaan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan metode pembelajaran reward and punishment mengalami bayak perubahan mulai dari sikap, semangat belajar maupun selama proses pembelajaran berlangsung, interaksi yang terjalin antara siswa dan guru sangat baik. Siswa memerhatikan penjelasan guru dan kelas menjadi tenang. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 67,46 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 72,23 dan dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, P. B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Fathoni, A. (2006). Metodologi Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Jannah, F. (2013). Pendidikan seumur hidup dan implikasinya. *Dinamika Ilmu*, 13(1).
- Julianti, J., Susilawati, S., & Munir, D. R. (2022). Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 197–212. <https://doi.org/10.52593/klm.03.2.06>
- Munir, D. R., Luthfi, T., & Junita, R. E. (2023). The Use Of Flash Card Media To Increasing Arabic Vocabulary Mastery. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 16–35. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i3.1981>
- Rahman, S. (2022). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Setyawati, V., & Subowo, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29–44.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). *Instrumen Penelitian*.
- Vivi H. K., Istiana T. B. S., & Lingga F. R. (2018). Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Di Kota. *BONTANG*, 1(70), 146–153. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v1n2.p146-153>
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.
- Wardhani, D. A., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.109>